



Yang Terhormat,  
Para Gubernur  
di  
seluruh Indonesia

SURAT EDARAN  
Nomor HK.03.03/MENKES/631/2014  
TENTANG  
PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP  
PENYAKIT VIRUS EBOLA DAN MERS-CoV

Mengamati perkembangan merebaknya penyakit virus Ebola di Benua Afrika dan MERS-CoV di Timur Tengah, maka bersama ini kami informasikan situasi terkini kedua penyakit tersebut berdasarkan data WHO. Jumlah kasus global penyakit virus Ebola sampai dengan 10 Oktober 2014 sebanyak 8469 kasus dengan 4462 kematian. Jumlah kasus MERS-CoV sampai dengan 13 Agustus 2014 838 kasus dengan 293 kematian. Pada Juli sampai dengan Agustus penambahan kasus hanya sedikit. Kasus kembali mengalami peningkatan yang signifikan pada September 2014 bersamaan dengan musim haji 1435 H. Saat ini total kasus MERS-CoV sebanyak 855 kasus dengan 302 kematian.

Dalam rangka peningkatan kewaspadaan untuk mengantisipasi dan mencegah menularnya penyakit virus Ebola dan MERS-CoV ke Indonesia, dengan ini Kementerian Kesehatan menghimbau agar seluruh Kepala Daerah beserta jajarannya segera mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan masuknya penyakit virus Ebola dan MERS-CoV melalui surveilans ketat pada jamaah haji yang kembali ke tanah air, pelaku perjalanan serta perdagangan hewan dan produk hewan dari Negara terjangkit.

2. Meningkatkan ...



- 2 -

2. Meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah daerah melalui intensifikasi koordinasi yang melibatkan sektor kesehatan dan sektor lainnya yang terkait untuk melakukan pemetaan dan evaluasi kesiapan sumber daya dalam melakukan pengendalian penyakit virus Ebola dan MERS-CoV, termasuk menyiapkan dan mengkoordinasikan rumah singgah untuk observasi kasus suspek dalam masa inkubasi.
3. Mengintensifkan komunikasi risiko pada masyarakat umum tentang pengenalan gejala, risiko penularan dan pencegahannya melalui media cetak dan elektronik.
4. Mempersiapkan dan memperkuat kapasitas sumber daya kesehatan dalam penanganan penyakit virus Ebola dan MERS-CoV dengan melibatkan klinik, RS daerah dan swasta serta organisasi profesi di wilayah kerja masing - masing.
5. Meningkatkan koordinasi antar otoritas di Bandara, Pelabuhan Laut dan Lintas Batas Darat terhadap situasi darurat kesehatan pada penumpang.
6. Mengintensifkan kewaspadaan dan penguatan kerja sama antara pusat pelayanan kesehatan dengan pelaku sektor pariwisata termasuk travel haji dan umrah.

Sejauh ini kami terus memantau perkembangan penyakit virus Ebola dan MERS-CoV melalui :

1. Mekanisme *International Health Regulation* (2005), sebagai Juru Bicara Nasional Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
2. Komunikasi langsung dengan Pusat Pandemi di WHO, yang mengirimkan data dan informasi terbaru secara berkala.

3. Mengamati ...



- 3 -

3. Mengamati perkembangan penyakit di negara terjangkit dan kemungkinan penyebarannya ke negara lain.

Demikian untuk diperhatikan dan dilaksanakan. Atas kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 17 Oktober 2014

MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NAFSIAH MBOI

Tembusan:

1. Bapak Presiden Republik Indonesia
2. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia
3. Menteri Agama Republik Indonesia
4. Kepala Unit Eselon 1 di lingkungan Kementerian Kesehatan
5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi di seluruh Indonesia